

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran *quantum teaching* di kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Palembang telah terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *quantum teaching*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa berprestasi tinggi dan sedang sangat termotivasi dalam belajar dengan penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dilihat dari urutan subjek yang paling banyak menyetujui data angket dan ketercapaian indikator motivasi belajar pada data observasi. Sedangkan siswa berprestasi rendah cukup termotivasi dalam belajar dengan memenuhi beberapa indikator motivasi belajar. Pemberian penghargaan berupa tepuk tangan, *point* tambahan, hadiah kejutan dan sejenisnya membuat siswa menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari usaha siswa untuk segera menyelesaikan tugas yang diberikan agar mendapatkan *point* tambahan dan hadiah kejutan yang tersedia. Hal ini juga terlihat dari antusiasme mereka dalam menyelesaikan tugas dengan segera dan mengikuti kuis dengan semangat. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *quantum teaching* dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, untuk itu diharapkan kepada guru dapat menggunakan *quantum teaching* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan:
 - a. Mampu mengoptimalkan waktu yang tersedia sehingga dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Ulangi dan Rayakan).
 - b. Menggunakan instrumen musik *mozart* dengan menyesuaikan kenyamanan siswa dan meletakkan *speaker* jauh dari jangkauan siswa. Hal ini dilakukan agar siswa tidak dapat mengubah volume musik *mozart* sehingga tidak mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar.
 - c. Menggunakan model RASCH secara maksimal dan teliti dalam menguji validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan. Khususnya dalam menentukan item yang tidak sesuai (*outliers* atau *misfits*) hingga menentukan pengurangan item yang tidak valid. Sehingga kesalahan dalam pengurangan item yang valid tidak terjadi.

- d. Sebaiknya LKK dibuat berdasarkan langkah-langkah *quantum teaching* dan menggunakan permasalahan-permasalahan yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran dan membuat siswa tertarik untuk mempelajari materi pembelajaran dengan serius.
- e. Penambahan hari dalam pelaksanaan wawancara dapat dilakukan apabila waktu dalam pelaksanaan pembelajaran *quantum teaching* dirasa tidak cukup. Wawancara yang dilakukan juga diharapkan tidak hanya digunakan untuk mengkonfirmasi informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan angket namun juga dapat memberikan informasi lebih mengenai motivasi belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *quantum teaching*.
- f. Pengambilan subjek pada penelitian kualitatif seharusnya dilakukan ketika penelitian dan proses pengolahan data berlangsung, bukan pada awal penelitian. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh benar-benar akurat dan memberikan informasi yang dibutuhkan.

